

Implementasi Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Wagir

Ayu Selvi Nurdian*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
ayuselvinurdian12@gmail.com*

Abstract: *Conditions of students who have different levels of proficiency in the same subject, the researcher conducted research entitled Implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach to Improve Learning Outcomes in Indonesian Language Lessons for Class V of SMP Negeri 1 Wagir. The aim of this research is to improve student learning outcomes. The research is classified as classroom action research, the research subjects were 33 class VIIIA participants at Wagir 1 Middle School. The research instruments were tests and non-tests. Data collection methods are observation and written tests. Analysis techniques use qualitative and quantitative. The results of this research indicate that the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in learning Indonesian with observation report text material can significantly improve student learning outcomes. This is proven by the increase in student learning outcomes in the pre-cycle, namely 15.31%, in the first cycle, namely 32.54%, in the second cycle, namely 54.23%, and in the third cycle, namely 82.42%.*

Key Words: TaRL, learning outcomes, Indonesian Introduction

Abstrak: Kondisi peserta didik yang berbeda tingkat kemahirannya di mata pelajaran yang sama, maka peneliti membuat penelitian yang berjudul Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Wagir. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tergolong penelitian tindak kelas, subjek penelitian ini peserta kelas VIIIA SMPN 1 Wagir yang berjumlah 33. Instrumen penelitian ini berupa tes dan nontes. Metode pengumpulan data dengan observasi dan tes tertulis. Teknik analisis menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada prasiklus yaitu 15,31% , pada siklus I yaitu sebesar 32,54%, pada siklus II yaitu 54,23%, dan pada siklus III yaitu 82,42%.

Kata kunci: TaRL, hasil belajar, bahasa Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan asset berharga dari masing-masing individu dengan melaksanakan pendidik seseorang dapat mengembangkan potensi yang terpendam didalam dirinya. Selain itu dengan melaksanakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri (Cahyani dkk, 2020). Salah satu aspek krusial dalam pendidikan adalah keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan belajar menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun. Sehingga diperlukan pendekatan yang tepat untuk mengatasinya

Pendekatan yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, materi pelajaran, dan lingkungan belajar. Pendekatan yang efektif harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik dan membantu mereka memahami konsep-konsep bahasa dengan cara yang bermakna. Pendekatan ini juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana peserta didik merasa nyaman untuk bertanya dan mengekspresikan ide-idenya.

TaRL (Teaching at The Right Level) salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan atau kemahiran peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyar dkk, 2022). Dengan adanya pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) maka pembelajaran memperhatikan kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik. Dengan mengimplementasi pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level), guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik (Suharyani dkk, 2023).

Penelitian oleh Wulandari dan Mardiyana (2018) menyatakan bahwa pendekatan TaRL efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian lain oleh Suparmi dan Saputra (2019) menyatakan bahwa TaRL juga berdampak positif pada motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar. Meskipun pendekatan TaRL telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, penelitian tentang implementasinya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji efektivitas TaRL dalam konteks kelas yang heterogen, di mana peserta didik memiliki kemampuan yang beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wagir. Penelitian ini didasarkan pada kondisi peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan atau kemahiran sehingga pendekatan TaRL dapat membantu peserta didik menguasai materi pelajaran secara lebih mendalam dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru tentang peran pendekatan TaRL dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Metode

Jenis penelitian ini tergolong kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kusnadar (dalam Cahyani dkk, 2021) PTK adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan selama beberapa siklus secara kolaboratif dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan

merefleksikan tindakan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Subjek penelitian ini menggunakan 1 kelas VIII A SMP Negeri 1 Wagir sebanyak 33 peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan instrumen nontes. Metode pengumpulan data melalui observasi dan tes tertulis peserta didik pada saat diberikan pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level). Dalam penelitian dilakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menurut (Sudaryanto, 2015: 12) adalah kegiatan mengolah data dengan cara mengurai data dalam pikiran peneliti, serta memperhatikan pisau bedah keilmuan yang dipilih untuk penelitian tersebut. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi. Teknik analisis data kualitatif juga berfungsi untuk menganalisis dan membandingkan hasil nilai belajar peserta didik dalam beberapa siklus pelaksanaan penelitian. Data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari nilai peserta didik pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang didapat, peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik dengan mengimplementasikan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada materi teks laporan hasil observasi pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wagir, berikut tabelnya :

No	Tahapan	Presentase (%)
1	Prasiklus	15,31%
2	Siklus I	32,54%
3	Siklus II	54,23%
4	Siklus III	82,42%

Berikut ini pembahasan prasiklus sampai siklus III :

a. Prasiklus

Hasil kognitif belajar peserta didik dengan Penerapan Problem Based Learning tindakan pra-siklus belum tampak peningkatan dari hasil kognitif belajar, sebagian besar peserta didik masih belum melakukan pembelajaran dengan memecahkan masalah melalui model Problem Based Learning. Penyebab terjadinya masalah ini antara. peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan peserta didik saat pembentukan kelompok memilih sendiri jadi kelompok kurang seimbang dalam ukuran kognitif. Kurangnya peserta didik terlibat langsung dalam menganalisis pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Nilai kognitif dalam prasiklus ini di ambil sebelum pembelajaran (diagnostik) dimana untuk mengetahui pemahaman awal serta sebagai acuan pembentukan kelompok berdasarkan

Teaching at the Right Level (TaRL). Saat diagnostik didapati bahwa nilai kognitif peserta didik masih kurang yaitu mendapatkan 15,31% .

b. Siklus I

Siklus I merupakan tahapan awal penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Berdasarkan hasil asesmen diagnostik guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemahiran. Siklus I peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD (Lembar Kerja peserta didik), LKPD tersebut berisi tugas menjelaskan pengertian teks laporan observasi, menentukan topik dan gagasan, dan menemukan data pada teks laporan hasil observasi. Dari kegiatan siklus I hasil belajar peserta didik yaitu 32,54% sehingga ada peningkatan 17,23% dari hasil belajar prasiklus.

c. Siklus II

Siklus II masih menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Kegiatan siklus II peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD (Lembar Kerja peserta didik), LKPD tersebut berisi tugas menentukan struktur teks dan paragraf deskripsi maupun paragraf eksposisi pada teks laporan hasil observasi. Pada kegiatan siklus II peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi secara kelompok. Dari kegiatan siklus II hasil belajar peserta didik yaitu 54,23% sehingga terjadi peningkatan 21,69% dari hasil belajar siklus I.

d. Siklus III

Pelaksanaan pada akhir siklus penelitian yaitu siklus III mendapatkan hasil peningkatan yang lebih baik lagi dari siklus sebelumnya dibuktikan dengan berjalannya pembelajaran dengan sistematis dan peserta didik menjalankan arahan dengan baik sesuai dengan arahan guru. Dalam berkelompok heterogen peserta didik juga sudah lebih kompak dalam mengerjakan LKPD yang berisi tugas membenarkan tanda baca dan penulisan berbahasa asing. Akhirnya peserta didik dapat mengerti dan tugas yang diberikan menjadi mudah di kerjakan. Pelaksanaan pada siklus III tampak jelas terjadi peningkatan dalam nilai kognitif dibuktikan hasil belajar peserta didik yaitu 82,42% sehingga terjadi peningkatan 28,19% dari hasil belajar siklus II.

Pada hasil belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia materi inovasi materi teks laporan hasil observasi menunjukkan bahwa menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL), dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di setiap siklusnya.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian, pada prasiklus yaitu 15,31% , pada siklus I yaitu sebesar 32,54%, pada siklus II yaitu 54,23%, dan pada siklus III yaitu 82,42%. Selain peningkatan hasil belajar, penerapan pendekatan TaRL juga mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya berfokus pada

peningkatan hasil kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama antar peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk mengimplementasikan pendekatan TaRL secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Rujukan

- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 5 (11) 5241-5246.
- Cahyani, A., Iin D. L., & Sari P. D. L. (2020). Motivasi Belajar peserta didik SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1).123-140.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan penerapan model pembelajaran problem based learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.
- Suharyani., N. K. A. S., & Farida. H. A. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8 (2) 470-479.
- Suparmi, S., & Saputra, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Terhadap Motivasi dan Kepercayaan Diri peserta didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-10.
- Wulandari, N., & Mardiyana, R. (2018). Efektivitas Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1-10.